

# Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Audit Internal sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Se-Kabupaten Karangasem

I Kadek Agus Aditya Kusuma\*, Ni Luh Putu Mita Miati, A.A. Putu Mirah Purnama Sari, I Gde Agung Wira Pertama

Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia  
\*agusadityakusuma12@gmail.com

## Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
11 Mei 2022

Tanggal diterima:  
10 Agustus 2022

Tanggal dipublikasi:  
13 Agustus 2022

**Kata kunci:** efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, audit internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi

## Pengutipan:

Kusuma, I Kadek Agus Aditya, Miati, Ni Luh Putu Mita, Sari, A.A. Putu Mirah Purnama, & Pertama, I Gde Agung Wira. (2022). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Audit Internal sebagai Variabel Pemoderasi di LPD Se-Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (1), 324-329.

**Keywords:** effectiveness of internal control, compensation adjustment, internal audit and accounting fraud tendencies

## Abstrak

Dari jumlah LPD yang ada di Bali, masih terdapat LPD dengan keterangan tidak sehat, bahkan dilarang berdasarkan hal tersebut objek penelitian ini adalah pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan audit internal sebagai variabel pemoderasi. Penelitian dilakukan dengan studi empiris. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Teknik pengambilan sampel yang melalui rumus slovin, berjumlah 65 sampel dan pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan model partial last square dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil pengujian menjelaskan bahwa efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan audit internal tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## Abstract

*Of the number of LPDs in Bali, there are still LPDs with unhealthy information, even prohibited based on this the object of this study is the influence of the effectiveness of internal control and the suitability of compensation to the tendency of accounting fraud with internal audits as a moderating variable. Research is done by empirical studies. This study was conducted at the Village Credit Institute (LPD) sampling technique through the slovin formula, amounting to 65 samples and data collection with questionnaires. Data analysis techniques use the partial last square model with the help of smart PLS 3.0 applications. The test results explained that the effectiveness of internal control and compensation suitability had a negative effect on the tendency of accounting fraud while internal audits were not able to moderate the influence of the effectiveness of internal control and the suitability of compensation to the tendency of accounting fraud.*

## Pendahuluan

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu lembaga keuangan yang berfungsi untuk membiayai kehidupan masyarakat desa. Berkaitan dengan perkembangan fungsi sosial budaya dan keagamaan masyarakat desa pakraman, maka anggota masyarakat desa pakraman bersifat individu ataupun kolektif. Dilihat dari jumlah LPD yang ada di Bali, masih ada LPD yang terdaftar tidak sehat, bahkan dilarang (Juniarini & Saputra,

2020). Minimnya rasionalitas LPD disebabkan karena tingkat kecurangan internal LPD yang cukup tinggi. Penipuan telah menerima banyak perhatian karena telah menarik perhatian para pebisnis di seluruh dunia. Fraud adalah suatu bentuk kecurangan yang dilakukan secara sengaja dengan cara yang bias merugikan banyak pihak (Sara & Saputra, 2021). Dalam konteks akuntansi, konsep fraud adalah suatu penyimpangan dari praktik akuntansi yang mestinya tidak diterapkan oleh pelaku bisnis. Penipuan window-dressing menerima banyak perhatian dari masyarakat saat ini. Banyak organisasi melakukan penipuan baik di sektor publik maupun swasta (Saputra dkk., 2019). Bahkan Bali memiliki tingkat penipuan paling rendah, terutama penipuan lembaga perkreditan desa (LPD).

Peran audit internal adalah pihak independen yang disiapkan oleh perusahaan untuk melakukan fungsi ataupun tugas dan pengendalian yang diperlukan untuk menjadi entitas audit internal agar dapat meningkatkan efisiensi kegiatan usaha (Suardikha, 2013). Berdasarkan hal-hal tersebut, audit internal digunakan sebagai variabel sensor untuk mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi konsistensi hasil mengenai pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kompensasi yang memuaskan untuk tren kecurangan akuntansi di LPD (Sara *et al.*, 2021). Audit internal akan memperkuat pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kecukupan kompensasi terhadap tren kecurangan akuntansi (Saputra & Anggiriawan, 2021). Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, topik tren kecurangan akuntansi adalah topik penelitian yang menarik serta penting (Saputra, *et al.*, 2019). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya tidak pernah meneliti atau tidak pernah meneliti efek conditioning pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Karangasem. Pemilihan Kabupaten Karangasem disebabkan karena banyak LPD yang terpidana kasus penipuan atau penyalahgunaan jabatan dan manajemen internal yang buruk. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Dinas Koperasi dan UMKM Karangasem bekerjasama dengan LPD (Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa) menilai 190 LPD di Karangasem, dari hasil penilaian hanya ditemukan 32 LPD yang diblokir dan 19 LPD dinyatakan pailit. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul pengaruh efektivitas pengendalian internal dan kompensasi yang memadai terhadap tren kecurangan akuntansi dengan audit internal sebagai variabel moderasi pada lpd kabupaten karangasem.

### *Pengendalian Internal*

Efektivitas berarti keberhasilan atau sesuatu yang dapat berjalan dengan baik. Efektivitas organisasi merupakan rancangan efektivitas yang ditujukan untuk melakukan hal yang benar bagi suatu organisasi sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Ghazali *et al.*, 2014; Mccue, 2007; Saputra *et al.*, 2021).

### *Kesesuaian Kompensasi*

Kompensasi merupakan salah satu hal terpenting bagi semua karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. Imbalan adalah konsekuensi atau penghargaan yang penting bagi karyawan. Imbalan yang diterima individu dapat memenuhi kebutuhan hidup (Healy, 1985; Jatocha *et al.*, 2014; Mustikawati *et al.*, 2017).

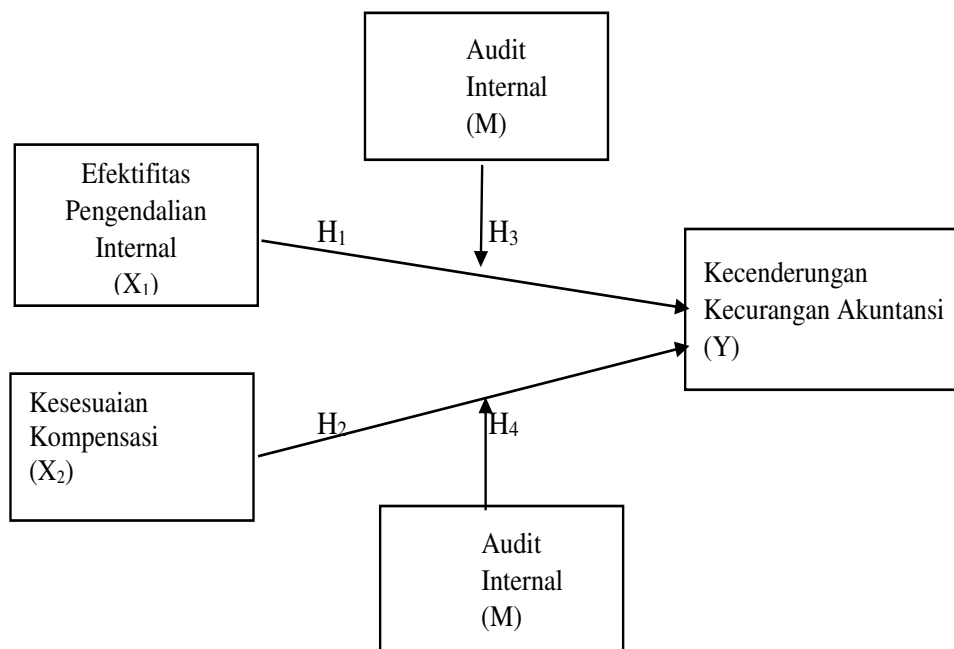
### *Audit Internal*

Audit internal atau tinjauan internal adalah audit internal perusahaan untuk meninjau laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan dan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku (Gansberghe, 2005; Petra & Tieu, 2014; Sunani *et al.*, 2015).

### *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*

Kecenderungan kecurangan akuntansi adalah praktik yang dihasilkan dari penciptaan kesalahan dalam laporan keuangan dan kesalahan karena penanganan aset yang tidak tepat (Mohd Noor & Mansor, 2019; Saputra *et al.*, 2020; Sujana & Saputra, 2020).

Secara teoritis hubungan antar variabel dapat dimodelkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di LPD yang berada di Kabupaten Karangasem. Objek penelitian tentang kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD se-Kabupaten Karangasem. Pengumpulan data melalui alat bantu berupa angket. Populasi penelitian yakni seluruh LPD se-Kabupaten Karangasem dimana diwakili oleh ketua LPD atau manajer keuangan LPD yang berjumlah 190 LPD. Pengambilan sampel melalui metode sampling insidental. Data diuji menggunakan metode partial least squares (PLS).

## Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden pada pengujian ini disajikan sebagai berikut. Tabel 1 menjelaskan, berdasarkan jabatan sebanyak 91% sebagai Pemucuk LPD dan sebanyak 9% sebagai Petengen LPD. Dari data penelitian diketahui pula responden di dominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 77% dan perempuan sebanyak 23%. Rata-rata usia karyawan sebanyak 6% berkisar 31-40 Tahun, sebanyak 45% berkisar 41-50 Tahun dan sebanyak 49% berkisar lebih dari 50 Tahun. Rata-rata masa kerja karyawan sebanyak 66% selama 1-5 Tahun, sebanyak 32% selama 6-10 Tahun dan sebanyak 2% lebih dari 10 Tahun. Pendidikan terakhir rata-rata responden sebanyak 60% berpendidikan SMA, sebanyak 38% berpendidikan S1 dan sebanyak 2% berpendidikan S2

### Pengujian Hipotesis

Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menjelaskan bahwa alat survei angket yang diajukan pada penelitian ini efektif dan reliabel melalui berbagai item angket. Pengujian hubungan pada uji ini menerapkan partial least square (PLS) untuk menganalisis hubungan hipotesis. Analisis ini juga menunjukkan seluruh alat memenuhi persyaratan pengujian hipotesis. Ringkasan dari hasil regresi uji hipotesis sebagai berikut.

Bersumber pada analisis koefisien determinasi ditemukan hubungan yang positif dimana nilai  $R Square = 0,6853\%$  yang berarti bahwa sekitar 68,53% variabel independen

dijabarkan melalui variabel dependen serta sisanya sekitar 31,47% dijabarkan dalam

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Jabatan	Pamucuk LPD	59	91
		Petengen LPD	6	9
	Jumlah		65	100
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	50	77
		Perempuan	15	23
	Jumlah		65	100
3	Usia	31-40 Tahun	4	6
		41- 50 Tahun	29	45
		>50 Tahun	32	49
	Jumlah		65	100
4	Masa Kerja	1-5 Tahun	43	66
		6-10 Tahun	21	32
		>10 Tahun	1	2
	Jumlah		65	100
5	Pendidikan Terakhir	SMA	39	60
		S1	25	38
		S2	1	2
	Jumlah		65	100

variabel atau aspek lainnya yang tidak terkandung pada riset ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Y	0,6853	0,6587

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 3. Pengujian hipotesis

Interaksi Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values
X2->Y	-0,2015	-0,2139	0,0838	2,4051	0,0165
X1->Y	-0,7593	-0,6826	0,1332	5,7007	0,0000
M*X1->Y	-0,0530	-0,0581	0,1354	0,3919	0,6953
M*X2->Y	0,0765	0,0759	0,1405	0,5445	0,5863

Sumber: Data diolah 2022

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sampel asli (original sample) sekitar  $-0,7593$  serta  $t$ -statistic sekitar  $5,7007$ . Hasil pengujian menjelaskan jika  $t$ -statistic  $>$   $t$ -table ( $1,96$ ), maka hipotesis pertama pada uji ini diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai (original sample) sekitar  $-0,2015$  serta  $t$ -statistic sekitar  $2,4051$ . Hasil pengujian menjelaskan jika  $t$ -statistic  $>$   $t$ -table ( $1,96$ ), maka hipotesis kedua pada uji ini diterima
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh (original sample) sekitar  $-0,0530$  serta  $t$ -statistic sekitar  $0,3919$ . Hasil pengukuran menjelaskan jika  $t$ -statistic  $<$   $t$ -table ( $1,96$ ), maka hipotesis ketiga pada uji ini ditolak.

4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sampel asli (*original sample*) sekitar 0,0765 serta *t-statistic* sekitar 0,5445. Hasil pengujian menjelaskan jika *t-statistic* < *t-table* (1,96), maka hipotesis keempat pada uji ini ditolak.

### Simpulan dan Saran

Dari hasil uji dan analisis diatas, simpulan pada penelitian ini bahwa efektivitas pengendalian internal menunjukkan hubungan negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Se-Kabupaten Karangasem. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan efektivitas pengendalian internal dapat mempengaruhi peningkatan kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Se-Kabupaten Karangasem. Kompensasi yang memuaskan menunjukkan adanya hubungan negatif dengan tren kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kecukupan pembayaran dapat mempengaruhi peningkatan tren kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Karangasem. Audit internal tidak dapat meringankan hubungan antara efektivitas pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan audit internal tidak dapat meringankan hubungan antara efektivitas pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Karangasem. Audit Internal tidak dapat mengontrol hubungan antara upah yang memuaskan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Wilayah Karangasem. Hal ini menunjukkan bahwa menjamurnya audit internal tidak dapat mengendalikan hubungan antara kompensasi yang memuaskan dan kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Karangasem.

Dari simpulan tersebut, terdapat saran yang mampu peneliti berikan yakni, untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Karangasem bisa mencegah munculnya tren kecurangan akuntansi dengan meningkatkan efektivitas pengendalian internal di masing-masing LPD. Bagi Universitas Warmadewa hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mata kuliah terkait. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk melakukan replikasi penelitian dengan menambahkan sampel dan menambahkan variabel lain sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan keadaan yang sebenarnya. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar memperluas cakupan wilayah penelitian. Juga disarankan untuk menambahkan variabel independen untuk mendukung variabel dependen.

### Daftar Rujukan

- Gansberghe, C. N. Van. (2005). Internal Audit Finding Its Place in Public Finance Management. In *World Bank Institute*.
- Ghazali, M. Z., Rahim, M. S., Ali, A., & Abidin, S. (2014). A preliminary study on fraud prevention and detection at the state and local government entities in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 437–444. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.100>
- Healy, P. M. (1985). The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7(1–3), 85–107. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(85\)90029-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(85)90029-1)
- Jalocha, B., Krane, H. P., Ekambaram, A., & Prawelska-Skrzypek, G. (2014). Key Competences of Public Sector Project Managers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 119, 247–256. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.029>
- Juniariani, N. M. R., & Saputra, K. A. K. (2020). Internal Locus of Control dan Efek Computer Anxiety pada Kinerja Karyawan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.22668>
- Mccue, C. (2007). Local Public Financial Management. In *Local Public Financial Management* (Issue November 2014). <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-6937-1>
- Mohd Noor, N. R. A., & Mansor, N. (2019). Exploring the Adaptation of Artificial Intelligence in Whistleblowing Practice of the Internal Auditors in Malaysia. *Procedia Computer Science*, 163, 434–439. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.126>
- Mustikawati, F., Puspitasari, D., Murtini, H., & Gunawan, D. I. (2017). *Perception of Village Financial Managers of Accounting Fraud Tendency ( Empirical Study in Grobogan*

*District* ).

- Petra, D., & Tieanu, A. (2014). The Role of Internal Audit in Fraud Prevention and Detection. *Procedia Economics and Finance*, 16, 489–497. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00829-6](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00829-6)
- Saputra, K. A. K., & Anggiriawan, P. B. (2021). ACCOUNTING, AUDITING AND CORRUPTION IN KAUTILYA'S ARTHASASTRA PERSPECTIVE AND PSYCHOGENETIC HINDU: A THEORITICAL REVIEW. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(2), 67–72.
- Saputra, K. A. K., Jayawarsa, A. A. K., & Atmadja, A. T. (2019). Resurrection as a fading implication of accountability in financial management for village credit institution. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 258–268.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Putri, P. Y. A., & Kawisana, P. G. W. P. (2021). Competence , Optimization of Internal Control Systems and Information Technology to Prevent Village Financial Fraud. *Design Engineering*, 8, 12730–12740.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2020). Issues of morality and whistleblowing in short prevention accounting. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 77–88.
- Saputra, K. A. K., Trisnadewi, A. A. A. E., Anggiriawan, P. B., & Kawisana, P. G. W. P. (2019). Kebangkrutan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Berdasarkan Analisis Berbagai Faktor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17250>
- Sara, I. M., Jayawarsa, A. A. K., & Saputra, K. A. K. (2021). Rural Assets Administration and Establishment of Village-Owned Enterprises for the Enhancement of Rural Economy. *Jurnal Bina Praja*, 13(1), 81–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.21787/jbp.13.2021.81-91>
- Sara, I. M., & Saputra, K. A. K. (2021). Socialization of the implementation of good village governance and sustainability village credit institutions: Community service in Pejeng Village, Tampaksiring district, Gianyar Regency, Bali. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 58–65.
- Suardikha, I. M. S. (2013). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 102–128. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.06>
- Sujana, E., & Saputra, K. A. K. (2020). Fraud Detection and Prevention Methods : Inspector ' s Auditor ' s Perception in Bali. *Journal of Advance Research in Dynamical and Control System*, 12(4), 8–16. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I4/20201413>
- Sunani, A., Subroto, B., & Prihatiningtias, Y. W. (2015). Do Ethical Climate and Machiavellianism Affect Ethical Perceptions of Earnings Management? Evidence from Indonesia. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 03(01), 131–139.